

Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi

Socialization of Entrepreneurship in Efforts to Improve MSMEs in Bange Village Sayur Matinggi district

Abdelina^{1*}, Lilis Saryani², Ahmad Sayuti Pulungan³

^{1,2,3}Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan

*abdelinaps@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2022

Revised: 20 Oktober 2022

Accepted: 25 November 2022

Keywords: *UMKM, Entrepreneurship, Economic Development.*

Abstract:

Along with the development of the era, the world of technology is growing, so that the MSMEs in the community's economy must follow the flow of technological developments to maintain their existence in running businesses and businesses, because the Micro, Small and Medium Enterprises Sector (MSMEs) has an important role in driving growth. Indonesian economy. MSMEs have a share of 85% in employment. In a business, a study is needed regarding the feasibility of the business. But in reality the community is only focused on working status as an employee in the company to earn income. That's why community development with the socialization method of instilling an entrepreneurial spirit and online business is carried out to help motivate people to run independent businesses. Empowerment refers to the ability of a person, especially a weak group, to have access to productive resources that enable them to increase their income and participate in development processes and decision making. The results of this study indicate that the people of Bange Village, Sayur Matinggi District, have great potential to develop the village economy through MSMEs. Supporting factors in community development in the economic field include abundant natural and human resources as well as high community participation. While the inhibiting factors are limited capital, facilities and infrastructure.

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman dunia teknologi semakin berkembang, sehingga UMKM perekonomian masyarakat harus mengikuti alur perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensi dalam menjalankan bisnis dan usaha, karena Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam suatu usaha dibutuhkan studi mengenai kelayakan dari usaha tersebut. Namun kenyataannya masyarakat hanya terfokus pada status kerja sebagai karyawan diperusahaan untuk mendapatkan penghasilan. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode sosialisasi penanaman jiwa kewirausahaan dan bisnis online dilakukan untuk membantu memotivasi masyarakat untuk menjalankan usaha mandiri. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan perekonomian desa melalui UMKM. Faktor pendukung dalam pengembangan masyarakat di bidang ekonomi ini meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah serta partisipasi masyarakat yang cukup tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan modal, sarana dan prasarana.

Kata Kunci : UMKM, Kewirausahaan, Pengembangan Perekonomian.

PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat saat ini semakin berkembang, terutama akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Akibatnya masalah-masalah yang dihadapi pun semakin kompleks, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini berimbas pada berbagai aspek kehidupan, seperti agama, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi terhadap konsep pembangunan telah banyak merubah kondisi kehidupan masyarakat. Negara dan pembangunan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini dikarenakan suatu negara agar dapat mempertahankan kehidupannya selalu melakukan pembangunan.

Pada sebagian komunitas, pembangunan telah mengantarkan mereka pada kehidupan yang lebih baik, sementara bagi komunitas lainnya pembangunan justru mengantarkan mereka pada kondisi yang menyengsarakan dimana angka pengangguran dan kemiskinan semakin bertambah. Pembangunan itu sendiri dapat dilakukan melalui beberapa aspek, seperti pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan budaya maupun pembangunan politik. Namun, permasalahan pembangunan yang sering terjadi adalah masalah pembangunan ekonomi. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan

perekonomian Indonesia UMKM memberi sekitar 87% kontribusi ke dalam sejumlah badan usaha di Indonesia dan memiliki andil sebesar 85% dalam penyerapan tenaga kerja.

Sejalan dengan semangat nawacita, pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing secara internasional, serta menumbuhkan kemandirian ekonomi dengan pemberatan sektor- sektor strategis ekonomi domestik. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UMKM pun telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh. Dalam perencanaan suatu usaha dibutuhkan studi mengenai kelayakan dari usaha tersebut. Untuk mendirikan UMKM juga dibutuhkan analisis kelayakan terkait faktor- faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi kemungkinan berhasilnya (layaknya) pelaksana gagasan suatu usaha. Namun kenyataannya pemilik usaha hanya terfokus pada pendapatan dan keberlanjutan usahanya. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial perlu dilakukan untuk membantu memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

Pengembangan Masyarakat mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi mengenai kewirausahaan dan pelatihan bisnis online bagi masyarakat Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi hari Rabu, 02 november 2022, dengan menggunakan beberapa alat dan bahan diantaranya (1)Buku; (2) Alat Tulis; (3) Laptop; (4) LCD Proyektor; (5) Alat bantu stimulasi berupa gambar-gambar produk kreatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah (1) Ceramah, yaitu untuk memaparkan materi kajian mengenai kewirausahaan, datadata perkembangan perekonomian dan hutang negara-negara di dunia, prinsip ekonomi dan bisnis, dan beberapa permasalahan yang meliputi penanaman jiwa kewirausahaan, bagaimana melakukan study kelayakan usaha serta bagaimana memulai dan mengembangkan usaha; (2) Tanya jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan dan (3) Simulasi yaitu digunakan untuk memperlihatkan atau

member contoh nyata mengenai berbagai kegiatan UMKM.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian di Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi hari Rabu, 02 november 2022 berjalan dengan baik dan lancar. Dan pengabdian ini ditujukan supaya bisa membangun perekonomian masyarakat sekitar. Pembangunan sendiri sering diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik. Pembangunan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut (Sondang, 2003) terdapat 5 implikasi utama dari pembangunan (1) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia baik individu maupun kelompok; (2) Pembangunan dapat diartikan sebagai bentuk dorongan untuk menumbuhkan kebersamaan dan kesejahteraan; (3) Pembangunan berarti menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada padanya; (4) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan untuk membangun secara mandiri dan (5) Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan negara satu dengan negara yang lain yang menciptakan hubungan saling menghormati.

Pembangunan masyarakat dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, dimana mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama (Zamhariri,2008). Menurut Graha Adi pembangunan masyarakat adalah kegiatan yang terencana untuk menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat dengan mneingkatkan partisipasi masyarakat (Graha Adi, 2008). Pembangunan sektor sosial ekonomi masyarakat perlu diwujudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang didukung oleh organisasi dan partisipasi masyarakat yang memiliki kapasitas, kapabilitas, dan kinerja yang secara terus menerus tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan masyarakat di wilayah pedesaan pada masa yang lalu mendasarkan pada azas pemerataan yang pada penerapannya diarahkan secara sektoral. Meskipun dana atau anggaran pembangunan pedesaan jumlahnya cukup besar, tetapi jika dibagi secara merata maka masing-masing desa memperoleh jumlah dana yang relatif kecil, sehingga pada pemanfaatannya kurang optimal. Namun terdapat pergeseran menuju paradigma pembangunan partisipasi pelaku pembangunan ekonomi masyarakat yang menuntut kerangka perencanaan pembangunan spasial

atau tata ruang. Kebijakan ini harus dapat menjawab pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi dan produktifitas masyarakat, yaitu sebagai berikut (Graha Adi, 2008) (1) Bagaimana dapat mendorong partisipasi masyarakat; (2) Bagaimana dapat menciptakan dan meningkatkan kegiatan perekonomian antar sektor di tingkat pedesaan; (3) Bagaimana dapat menyusun perencanaan dan program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat pedesaan dan (4) Bagaimana dengan mengaktualisasikan peran serta masyarakat yang telah lama melembaga di tengah tradisi masyarakat seperti gotong royong, rembug desa, dan sebagainya.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik. Kehidupan masyarakat yang lebih baik pada dasarnya meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, para ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang harus mengutamakan keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan seseorang khususnya kelompok masyarakat lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang maupun jasa yang diperlukan serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.

Pendampingan Sosial

Pendampingan sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial yang secara bersama menghadapi beragam tantangan seperti (1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi; (2) Mobilisasi sumber daya setempat; (3) Memecahkan masalah sosial; (4) Menciptakan dan membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan dan (6) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan

faktor penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik, antara lain yaitu dukungan penuh dari Kepala Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi yang bersedia diajak kerjasama dan mendukung program kegiatan pengabdian masyarakat serta antusiasme masyarakat Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi peserta sosialisasi pengabdian masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana dan prasarana dalam memberikan sosialisasi pada waktu pelaksanaan yaitu belum adanya praktek pembuatan produk-produk kreatif.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan sosialisasi kewirausahaan dan bisnis online yakni, kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan bagi peserta tentang menanamkan dan membangun jiwa wirausaha, cara melakukan studi kelayakan usaha serta cara memulai mengembangkan usaha yang dijalankan. Selain itu sosialisasi ini juga mengenalkan perkembangan teknologi media sosial seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih untuk dapat digunakan dalam pengembangan dan memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Dekan Ekonomi yang telah mendukung kegiatan PKM ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu tim PKM juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Bange Kecamatan Sayur Matinggi yang telah banyak membantu dan mendukung kegiatan PKM ini hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, Ully Hikmah, dkk. 2015. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol 2.No. 12.
- Darwanto. 2013. *Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Hal.142-149. Vol 20, No. 2.
- Graha, Adi Nu. *Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan di Bidang Ekonomi*. Jurnal Ekonomi MODERNISASI.
- Lantu, D.C., Triady. M.S., Utami, A.F., Ghazali, A.2016. *Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model*. Jurnal Manajemen Teknologi. Vol 15 No. 1. Hal 77-93.
- Lazurdi, R. F., Fitria, L., Bakar, A. 2014. *Artikel Jurnal Imiah Analisis Kelayakan Usaha Mobile Carwash di Kota Bandung*. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. Vol. 01No. 03.
- Rintuh, Cornelis dan Miar. 2005. *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: BPF.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riharjo, Adisasmita. 2006. *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Suryana. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamhariri. 2008. *Pengembangan Masyarakat : Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan*. Vol 4.No. 1.